

ABSTRAK

Wati, Esther Kristina. 2009. *Perbedaan Kemampuan Menggunakan Konjungsi antara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali dan Siswa SMP Budya Wacana, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini meneliti perbedaan kemampuan menggunakan konjungsi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali dan siswa kelas VIII SMP Budya Wacana, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menggunakan konjungsi siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali, mendeskripsikan kemampuan menggunakan konjungsi siswa kelas VIII SMP Budya Wacana, Yogyakarta, dan mendeskripsikan perbedaan kemampuan menggunakan konjungsi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali dan siswa kelas VIII SMP Budya Wacana, Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali yang berjumlah 276 orang dan siswa kelas VIII SMP Budya Wacana, Yogyakarta yang berjumlah 68 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi Sampel diambil secara acak (*random sampling*). Kelas yang diambil sebagai sampel di SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali adalah kelas VIII B yang berjumlah 46 orang sedangkan dari tiga kelas yang ada di SMP Budya Wacana, Yogyakarta diambil secara acak dari ketiga kelas itu dengan jumlah 46 orang sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis tentang penggunaan konjungsi pada kalimat. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Analisis data dilakukan dengan mengoreksi hasil tes dan memberi tanda jika ditemukan kesalahan, memberi skor, dan mengubah skor mentah ke nilai jadi dengan menggunakan rumus untuk menghitung skor rata-rata dan simpangan baku penyebaran skor siswa. Langkah selanjutnya adalah mencari konversi nilai dengan mengetahui terlebih skor rata-rata dan simpangan baku. Setelah diketahui skor rata-rata dan simpangan baku, konversi nilai sudah dapat dihitung. Hasil dari konversi nilai digunakan untuk menghitung nilai ubahan untuk mengetahui kategori siswa apakah sempurna, baik sekali, baik, cukup, sedang, hampir sedang, kurang, kurang sekali, buruk, dan buruk sekali. Setelah kategori kemampuan siswa dalam menggunakan konjungsi diketahui, selanjutnya adalah menghitung taksiran varian dan menghitung uji t untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan konjungsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali dalam menggunakan konjungsi berada pada kategori *hampir sedang*, (2) kemampuan siswa kelas VIII SMP Budya Wacana, Yogyakarta dalam menggunakan konjungsi berada pada kategori *hampir sedang*, dan (3) ada perbedaan secara signifikan antara kemampuan menggunakan konjungsi siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali dan siswa kelas VIII SMP Budya Wacana, Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan tiga saran. Pertama, saran bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali dan Kepala

Sekolah SMP Budya Wacana, Yogyakarta. Kepala sekolah di masing-masing sekolah perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam menggunakan konjungsi. Meskipun siswa sudah mendapatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, belum dapat dipastikan bahwa siswa juga mampu menggunakan konjungsi dengan tepat. Kepala sekolah di masing-masing sekolah bisa memberikan pengarahan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar menyisipkan pengetahuan ketatabahasaan, khususnya penggunaan konjungsi pada saat pelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Kedua, saran bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia. Guru bidang studi Bahasa Indonesia di masing-masing sekolah hendaknya dapat memvariasikan metode pembelajaran agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat mengevaluasi kesalahan-kesalahan ketatabahasaan, khususnya penggunaan konjungsi yang terdapat dalam karangan siswa. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan guru, diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui kesalahannya dalam menggunakan konjungsi sehingga siswa lebih teliti dalam menggunakan konjungsi. Ketiga, saran bagi peneliti lain. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini pada lingkup yang lebih luas. Populasi penelitian dapat diambil dari jenjang pendidikan yang lebih rendah maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Topik penelitian ini baru sebatas pada perbedaan kemampuan menggunakan konjungsi antara siswa kelas VIII SMP Negeri 3, Mendoyo, Bali dan VIII SMP Budya Wacana, Yogyakarta. Peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan topik ini, misalnya perbedaan kemampuan menggunakan konjungsi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

ABSTRACT

Wati, Esther Kristina, 2009. *The Difference of the Skill of Applying the Conjunctions between the Grade VIII Students of Public Junior High School 3, Mendoyo, Bali, and the Grade VIII Students of Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta, Academic Year of 2008/2009*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

The purpose of the research was to investigate the difference of the skill of applying the conjunctions between the grade VIII students of Public Junior High school 3, Mendoyo, Bali, and the grade VIII students of Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta. It described the skill of the students of Public Junior High School 3, Mendoyo, Bali in applying the conjunctions, the skill of the students of Budya Wacana Junior High school, Yogyakarta in applying the conjunctions, and the difference of the ability of both schools' students in applying the conjunctions.

The population of the research consisted of 276 students of Grade VIII of the Public Junior High school 3, Mendoyo, Bali, and 68 students of grade VIII of Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta. The sample was randomly taken from the population, 46 students of the class VIII B of *The Public Junior High School 3, Mendoyo, Bali*, and 46 other students were randomly taken from three classes of Grade VIII of the *Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta*.

The instrument used in the research was a written test on the usage of conjunctions in sentences. The test was a multiple choice test which consisted of 40 items. The data analysis was by assessing the students worksheets by marking the mistakes, giving scores, changing the raw scores into grades by making use of formulas to get the mean and standard deviation of the students score distribution. Then, getting the grade conversion by firstly identifying the mean score and the standard deviation. The result of the grade or mark conversion was then used to get the changed mark as to assess whether students' mark was categorized as excellent, very good, good, sufficient, mediocre, near mediocre, insufficient, very insufficient, poor, or even very poor. The next step, was to identify the variant calculation and to test the distinction of students' skills in the conjunction application by using t-test.

The result of the research showed that: (1) the skill of Grade VIII students of The Public Junior High School 3, Mendoyo, Bali, in the application of conjunctions, was at a level or category of near mediocre, (2) the skill of Grade VIII students of The Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta, in the application of conjunctions, was at a level or category of near mediocre, and (3) there was a significant difference on the skills in the application of conjunctions between the students of Grade VIII students of The Public Junior High School 3, Mendoyo, Bali and the students of Grade VIII students of The Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta.

Based on the result of the research, the writer then proposed three suggestions. Firstly, to the principals of both schools, The Public Junior High

School 3, Mendoyo, Bali, and Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta. It might be necessary for the principal of each school to have the students pay more attention to their skills on the conjunction application. Eventhough the students have got Bahasa Indonesia as a subject at school, it would not be certain that they could apply correct conjunctions as necessary. Each principal of each school could necessarily provide some guides for the Bahasa Indonesia teacher as to give their students structural knowledge during the periods, particularly about the application of conjunctions. Secondly, to the Bahasa Indonesia teacher, that each teacher of Bahasa Indonesia at the respective school could try various learning methods at their classes to provide more interesting learning process. The teacher might also assess the students structural errors, especially in the application of conjunctions in their compositions. With the evaluation by the teacher, it could be hoped that the students would be more careful in using the conjunctions. Thirdly, some suggestions for other researchers, to develop similar research on a broader range. The population could be taken from other lower level of education or even higher ones.

This research was on a topic limited on the difference of the skill of applying the conjunctions between the grade VIII students of Public Junior High School 3, Mendoyo, Bali, and the grade VIII students of Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta. Other researcher could develop a similar research on the difference of skills between girl students and boy students.